

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap proses produksi yang menghasilkan suatu jenis produk tidak pernah lepas kaitannya dengan produk-produk cacat, bahkan kegagalan hasil produksi. Kecacatan produk sangat berpengaruh dalam pemasaran hasil produk, karena tingginya persaingan yang ada dalam sektor industri dan kemampuan penilaian konsumen terhadap mutu produk, kualitas produk dan harga, perusahaan harus mampu menghasilkan produk dengan cacat kecil bahkan tanpa cacat (*zero defect*).

Tujuan utama dari produksi adalah kemampuan produksi dengan biaya rendah tanpa mengurangi kualitas produk. Untuk mencapai sasaran atau tujuan tersebut, harus didukung dengan perencanaan produksi yang baik, karena perencanaan produksi merupakan faktor-faktor produksi penentu berhasilnya proses berjalan baik dengan bahan baku, tenaga kerja, mesin dan peralatan produksi yang digunakan. Meminimalkan jumlah kecacatan produk, bahkan mendekati *zero defect* berarti telah meningkatkan efisiensi dan efektifitas suatu proses produksi.

PT. Kusuma Mulia Plasindo Infitex adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang tekstil, terletak di Ceper, Klaten dimana produk yang dihasilkan adalah kain *grey*. Kain *grey* ada beberapa jenis antara lain: *catton* (CT), *polyester* (PE), *rayon* (RJ), *tetron* (TR). Pada bagian inspeksi sering

menemukan kecacatan/ketidaksesuaian produk, antara: lain putus lusi, pakan rapat, pakan renggang, pakan *double*, dan lain-lain sebagainya. Dengan terjadinya kecacatan produk tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan untuk meminimasi kecacatan produk. Dalam hal ini perusahaan perlu melakukan identifikasi penyebab cacat. Setelah dilakukan identifikasi, faktor penyebab cacat antara lain karena manusia, mesin, lingkungan kerja, metode kerja. Sehingga dapat diketahui penyebab cacat yang paling dominan.

Dalam kaitannya dengan hal diatas sudah seharusnya perusahaan melaksanakan perbaikan mutu dan kualitas terhadap produksinya sehingga target produksi dapat dicapai. Hal ini dilakukan untuk menghindarkan ketidaksesuaian hasil produksi.

1.2. Perumusan Masalah

Pengendalian kualitas produk di PT. Kusuma Mulia Plasindo Infitec sangat penting untuk diperhatikan agar dapat dihasilkan produk dengan kualitas yang baik dan sesuai dengan permintaan konsumen. Kerusakan atau adanya kecacatan produk menimbulkan dampak yang merugikan bagi perusahaan yang berpengaruh pada biaya operasi yang dikeluarkan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas mengenai pentingnya pengendalian mutu produksi dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah tingkat kecacatan hasil produksi masih dalam batas-batas kendali (yang dapat ditoleransi) ?
2. Apa saja yang menyebabkan kecacatan produk tersebut ?

3. Upaya apa yang harus ditempuh oleh perusahaan untuk mengurangi kecacatan produk ?
4. Berapa biaya diperlukan untuk mengendalikan kualitas ?

1.3. Batasan Masalah

Dalam pembahasan masalah agar dapat lebih terarah pada sasaran, penulis memberikan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian hanya di PT. Kusuma Mulia Plasindo Infitex, dengan hasil produksi untuk jenis kain *Catton*, karena hampir tiap bulan kain jenis ini selalu ada yang memesan.
2. Pengolahan data dengan menerapkan metode *seven tools* dan *seven new tools*. Hal ini sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan ukuran tingkat kecacatan hasil produk.
2. Menghasilkan/mendapatkan penyebab cacat produk dominan.
3. Menghasilkan rekomendasi pengurangan cacat produk.
4. Menghasilkan penghematan biaya kualitas yang disebabkan oleh menurunnya tingkat kecacatan produk.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi perusahaan dalam pengendalian produksi.
2. Dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan perkembangan perusahaan, dalam peningkatan produksi.
3. Membantu perusahaan dengan memberikan saran-saran, apabila perusahaan tersebut masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam hal pengendalian mutu.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam laporan Tugas Akhir ini memenuhi persyaratan maka didalam penulisannya dibagi dalam tahapan-tahapan, sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah penelitian perumusan masalah , batasan masalah , tujuan penelitian dan manfaat penelitian .

BAB II LANDASAN TEORI

Dijelaskan tentang hasil penelitian yang berhubungan dengan teori-teori dasar serta hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya .

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan langkah penelitian yang akan digunakan, cara pengumpulan dan pembahasan data, pengolahan data .

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan data-data yang dikumpulkan yang selanjutnya akan digunakan dalam proses pengolahan dan dianalisis sebagai bahan perumusan alternatif kebijakan yang akan diambil .

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian kemudian disimpulkan yang ditulis secara singkat hasil yang diperoleh dari penelitian ini . Kemudian pemberian saran khususnya untuk kelangsungan penelitian yang akan datang .